# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Bank Perkreditan Rakyat (BPR) termasuk didalamnya operasional BPKP, yang sumber permodalan lembaga tersebut antara lain diperoleh dari masyarakat ayau pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito selain dari modal disetor yang disiapkan oleh pemegang saham atau pemilik. Selain dari itu kebutuhan masyarakat dalam jasa-jasa perbankan tersebut bukan hanya sarana penyimpanan uang yang aman, terjamin dan menguntungkan akan tetapi juga pemberian bantuan modal atau kredit.

Sejalan dengan kepentingan diatas melalui kebijaksanan pemerintah tentang deregulasi keuangan, moneter dan perbankan. Usaha pengerahan dana-dana masyarakat sebagai sumber dana pembangunan/penunjang bagi Bank Perkreditan Rakyat perlu lebih ditingkatkan.

Usaha peningkatan sumber dana tersebut perlu diupayakan perbaikan struktur dananya, yang mana para penyimpan dana tidak saja menanamkan dananya dalam jangka pendek melainkan senantiasa dapat diusahakan penanaman jangka menengah dan jangka panjang.

Tingkat pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito telah berhasil akan tetapi sejalan dengan perkembagan kepercayaaan masyarakat yang menurun pada lembaga keuangan khusunya perbankan. Bagi Bank Karya Produksi Desa yang sebagian besar operasionalnya bersumber pada deposito disamping dana-dana lainnya tentunya hal ini merupakan kendala yang cukup berat.

Oleh karena itu kondisi tersebut telah menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat perlu ditumbuhkan lagi dan terus dipupuk dengan demikian kepercayan masyarakat terhadap bank-bank tersebut tetap terpelihara dengan baik bahkan lebih meningkat, karena kepercayaan masyarakat adalah modal utama bagi kehidupan suatu lembaga keuangan perbankan.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan

### 1.2.1 Maksud Penulisan

Penulis berharap bahwa penulisan tugas akhir ini dapat bermamfaat bagi semua pihak bukan saja bagi lingkungan kampus IGI-LPKIG tapi bagi semua yang membacanya agar lebih memahami serta menguasai tentang pelaksanaan dari betuk simpanan deposito berjangka.

### 1.2.2 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui lebih jelas tentang pelaksanaan maka penulis ingin mengetahui :

1. Persyaratan dalam pembukaan deposito.
2. Penentuan dan perhitungan bunga deposito.
3. Pencairan deposito sebelum jatuh tempo.
4. Pencairan deposito setelah jatuh tempo.
5. Penatausahaan deposito.

## 1.3 Metodelogi Penelitian

Metodelogi penelitan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

### 1. Peninjauan Kepustakaan (Library Research)

Disini penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber bacaaan diantaranya adalah dari buku-buku perpustakaan IGI-LPKIG dan sumber lainnya dari buku-buku pedoman perbankan. buku perkuliahan yang diajarkan dan dari sumber-sumbr lain yang permasalahannya berkaitan dengan masalah depcsito yang akan dibahas penulis.

### 2. Peninjauan Lapangan (Field Research)

A. Teknik Wawancara / interview

Yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan wawancaara langsung dengan karyawan atau karyawati yang berhubungan dengan permalahan pembahasan deposito yang diperlukan untuk penulisan laopran.

B. Teknik Pengamatan

Yaitu pengumpulan data secara langsung oleh penulis dengan cara Kerja Pratek tentang teori yang diajarkan / diperoleh dari hasil interview selama Praktek Kerja Lapangan.

## 1.4 Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah ruang lingkup pembahasan masalah deposito yang akan ditinjau maka penulis akan membahas mengenai :

1. Bagaimana persyaratan mengenai pembukaan deposito.
2. Bagaimana penentuan dan perhitungan bunga deposito.
3. Bagaimana seandainya deposito dicairkan sebelum jatuh tempo dan bagaimana cara perhitungan dendanya.
4. Bagaimana prosedur pencairan deposito setelah jatuh tempo.
5. Bagaimana penausahaan deposito.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisannya disini bertujuan agar semua pokok bahasan dapat tersusun dalam bentuk laporan secara jelas, ringkas dan sistematis adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud Penulisan

1.2.2 Tujuan Penulisan

1.3 Metodologi Penelitian

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 Pengertian Bank

2.1.2 Fungsi asas dan tujuan perbankan

2.2 Jenis dan Usaha Bank

2.2.1 Jenis Bank

2.2.2 Usaha Bank

2.2.2.1 Usaha Bank Umum

2.2.2.2 Usaha Bank Perkreditan Rakyat

2.3 Sumber Dana Bank

2.3.1 Dana yang berasal dari bank sendiri

2.3.2 Dana yang berasal dari lembaga keuangan

2.3.3 Dana yang bersumber dari masyarakat

2.3.3.1 Setor Jaminan

2.3.3.2 Dana dari Transfer

2.3.3.3 Tabungan

2.3.3.4 Giro

2.3.3.5 Deposito

2.3.3.5.1 Pengertian Deposito Berjangka

2.3.3.5.2 Macam - macam Deposito Berjangka

2.3.3.5.3 Rumus Suku Bunga Deposito

**BAB III Pelaksanaan Deposito Berjangka pada Bank Karya Produksi Desa Kec. Pameungpeuk Banjaran.**

3.1 Gambaran Umum

3.1.1 Sejarah singkat BKPD Kec. Pameungpeuk

3.1.2 Misi, Fungsi dan Tujuan BKPD

3.1.3 Dasar Hukum Berdirinya BKPD

3.1.4 Susunan Organisasi

3.1.5 Uraian Tugas (Job Description)

3.2 Ketentuan Umum Deposito Berjangka

3.2.1 Persyaratan dalam Pembukaan Deposito

3.2.2 Pemberian / Penentuan Bunga Deposito

3.2.3 Pencairan Deposito Berjangka Sebelum Jatuh Tempo

3.2.4 Pencairan Deposito Berjangka Setelah Jatuh Tempo

3.2.5 Penatausahaan Deposito Berjangka

BAB IV Analisa Hasil Penelitian

4.1 Analisa Persyaratan dalam Pembukaan Deposito

4.2 Analisa Pemberian / Penentuan Bunga Deposito

4.3 Analisa Pencairan Deposito Berjangka Sebelum Jatuh Tempo

4.4 Analisa Pencairan Deposito Berjangka Setelah Jatuh Tempo

4.5 Analisa Penatausahaan Deposito Berjangka

BAB V Penutup

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran-saran

Daftar Pustaka

Lampiran